

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN KETRAMPILAN MERAJUT DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA IBU-IBU PKK DESA NGASEM, COLOMADU, KARANGANYAR

Giarti Slamet<sup>1)</sup>, Yanti Sri Dinarwati<sup>2)</sup>, Doni Mardiyanto<sup>3)</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta

E-mail: giarti\_yusri@yahoo.com<sup>1)</sup>, yantidanarwati07@gmail.com<sup>2)</sup>, hlc.donsmart@gmail.com<sup>3)</sup>

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagaimana cara mengembangkan usaha dan keterampilan membuat produk kerajinan rajutan bagi ibu-ibu, Meningkatkan kreatifitas bagi ibu-ibu untuk dapat mengembangkan produk rajutan bagi peserta yang mengikuti pelatihan ini sehingga dapat mengisi waktu dengan merajut yang mana nantinya dapat menjadi pemasukan bagi ibu-ibu, dan peserta pelatihan juga dapat menghitung harga pokok yang digunakan sebagai dasar penentuan harga jual produk rajutan sesuai dengan kebutuhan dan selera pesanan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melakukan pelatihan langsung melalui 3 tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pembuatan laporan. Evaluasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat Dalam kegiatan pelatihan merajut ini ibu-ibu dibimbing bagaimana cara membuat tas rajut hingga menguasai dan bisa menghasilkan minimal satu produk rajut berupa tas atau dompet, selanjutnya ibu-ibu akan diberikan pembinaan bagaimana cara mengembangkan usaha rajut di masyarakat. termasuk cara mempromosikannya melalui media sosial seperti facebook, instagram, whatsapp dan lain-lain. Selain itu, Anda juga bisa mempromosikannya melalui kerabat, teman, dan tetangga terdekat Anda tentang produk yang Anda buat.

**Kata kunci:** pemberdayaan, keterampilan merajut, pendapatan keluarga

### Abstract

*Community Service Activities aim to provide knowledge on how to develop businesses and skills in making knitted handicraft products for mothers, Increase creativity for mothers to be able to develop knitted products for participants who take part in this training so that they can fill time by knitting which can later become income for mothers, and trainees can also calculate the cost of goods used as the basis for determining the selling price of knitted products according to their needs and tastes of the order. The method used in this activity is to conduct direct training through 3 stages, namely: the preparation stage, the implementation stage and the report generation stage. Evaluation of the results of community service activities In this knitting training activity, mothers are guided on how to make knitting bags until they master and can produce at least one knitting product in the form of bags or wallets, then mothers will be given guidance on how to develop a knitting business in the community. including how to promote it through social media such as Facebook, Instragram, Whatsapp and others. Besides that, you can also promote it through your closest relatives, friends, and neighbors about the products you make.*

**Keywords:** empowerment, knitting skills, family income

### PENDAHULUAN

#### Analisis Situasi

Ngasem adalah desa di kecamatan Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia. Ngasem merupakan kelurahan paling barat dari wilayah Kabupaten Karanganyar yang berada di Kecamatan Colomadu. Memiliki luas  $\pm 4$  km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk  $\pm 2100$  jiwa, kepadatan 4,21.

Pembagian wilayah desa Ngasem terdiri dari 8 (delapan) dusun antara lain: (1) Dusun Bakalan, (2) Dusun Blambangan, (3) Dusun Janten, (4) Dusun Kembangan, (5) Dusun Duwet, (6) Dusun Klamongan, (7) Dusun Ngasem.

Batas Wilayah terdiri dari :

1. Bagian barat: Desa Tompen, Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

2. Bagian Selatan-timur: Dusun Ngasem Desa wirogunan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo.
3. Bagian selatan-barat: Dusun Ngaru-Aru, Desa Pengging, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali
4. Bagian Utara: Dusun Gandanan, Desa Deggungan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali
5. Bagian Timur Utara: Dusun Bangsren, Desa Bolon, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar
6. Bagian Timur: Dusun Wirogunan, desa Wirogunan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo

#### Pendidikan

Lembaga pendidikan formal di Desa Ngasem, antara lain:

1. TK Muslimat NU Ngasem
2. RA Aisyiyah Ngasem
3. SD Negeri 01 Ngasem
4. SD Negeri 02 Ngasem
5. SDIT Al Ihsan
6. MI Muhammadiyah Ngasem

#### PERUMUSAN MASALAH,

Permasalahan yang dihadapi di desa Ngasem masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan masih terbatasnya kegiatan UMKM, dampaknya ibu-ibu tidak produktif sehingga kreativitas dari ibu-ibu juga masih kurang sehingga tidak bisa membantu perekonomian keluarga. Dengan bekal ketrampilan yang diberikan kepada ibu-ibu agar dapat mengisi waktu luang dengan kreatifitasnya. Hal ini dapat menciptakan peluang kerja agar pendapatan keluarga dapat meningkat.

Kami tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Surakarta memberikan perumusan masalah "Bagaimana memberdayakan Masyarakat Melalui Pengembangan Ketrampilan Merajut Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Ibu-Ibu PKK Desa Ngasem, Colomadu, Karanganyar"

#### TUJUAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada masyarakat ini bertujuan :

1. Memberikan motivasi kepada ibu-ibu PKK untuk dapat berwirausaha melalui ketrampilan merajut untuk menghasilkan karya rajutan yang berupa : tas, dompet, tempat HP, taplak meja dan tempat pensil.
2. Memberikan pengetahuan tentang cara mengembangkan usaha dan ketrampilan

membuat produk kerajinan tangan rajut bagi ibu-ibu.

3. Meningkatkan kreatifitas bagi ibu-ibu untuk dapat mengembangkan hasil rajutan bagi peserta yang mengikuti pelatihan ini sehingga dapat mengisi waktu dengan merajut yang nantinya bisa menjadi pendapatan bagi ibu-ibu.
4. Ketrampilan merajut sangat mudah dan bisa dikerjakan oleh setiap orang dengan usaha ini agar bisa membantu dalam mengelola keuangan keluarga.

Peserta pelatihan dapat pula memperhitungkan harga pokok yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dari hasil rajutan sesuai dengan kebutuhannya/ selera pesanan.

#### METODE PELAKSANAAN

Bagian ini memaparkan tentang metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa Pelatihan. Dalam hal ini memberikan pelatihan ketrampilan Merajut. Tahap-tahap dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat antara lain:

##### a. Tahap Persiapan

Tahap yang dilakukan dalam persiapan ini antara lain:

1. Melakukan *survey* dengan menemui Bapak Kepala Desa dan Ibu untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan yang akan kami gunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengajukan proposal tentang kegiatan yang akan kami lakukan sesuai dengan permasalahan yang telah kami bicarakan dengan bapak Kepala Desa.
3. Mempersiapkan bahan-bahan untuk pelatihan sebanyak jumlah pengurus PKK yang ada di desa Ngasem untuk mengikuti pelatihan tersebut.

##### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan dilakukan di balai Desa Ngasem, Colomadu, Karanganyar yang dihadiri sebanyak 23 orang ibu-ibu pengurus PKK Desa Ngasem, Colomadu, Karanganyar. Pelatihan yang diberikan ketrampilan merajut membuat tempat HP ini sebagai dasar sehingga harapan kami ibu-ibu bisa mengembangkan kreatifitas merajut sesuai dengan selera ibu-ibu.

##### c. Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap ini proses pembuatan laporan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ketrampilan

Merajut Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Ibu-Ibu PKK Desa Ngasem, Colomadu, Karanganyar.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tahap-tahap yang dilakukan antara lain:



Pembukaan yang telah dilakukan oleh MC kemudian sambutan pertama dari Ibu Lurah Ngasem, Colomadu, Karanganyar. Kemudian dilanjutkan sambutan kedua dari Universitas Surakarta Ibu Giarti Slamet yang didampingi dengan team.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini langkah awal yang harus dipersiapkan bahan-bahan untuk membuat rajut yang terdiri dari :

- a. Benang rajut, yang berwarna-warni
- b. Hakpen (jarum rajut),
- c. Jarum jahit, dan
- d. gunting



**Gambar 1. Benang beraneka ragam**

Setiap peserta mendapatkan satu paket bahan yang terdiri: 2 benang warna warni, jarum rajut, jarum jahit dan gunting. Kegiatan ini

diikuti oleh 20 peserta, yang meliputi: remaja putri dan ibu rumah tangga.



**Gambar 2 : Latihan merajut**

**Gambar 3 : Peserta Pelatihan**

Setiap peserta mendapatkan 1 paket bahan yang terdiri dari: benang, hakmen, dan jarum. Selama pelatihan dibimbing dan diarahkan cara merajut untuk memasukkan benang dengan menggunakan hakmen yang kemudian ditarik secara berulang-ulang sesuai dengan produk yang akan dibuat. Bermodalkan keterampilan merajut untuk kemudian bisa diterapkan dalam usaha, sehingga dapat memberikan tambahan penghasilan. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, dilihat dari jumlah peserta yang terbatas sesuai dengan

target yang diharapkan, yang nanti apabila sudah bisa menghasilkan dapat disebarkan kelilingan sekitarnya sebagai upaya dalam meningkatkan penghasilan rumah tangga.

Kerajinan tangan rajut bisa berupa dompet, tas, gantungan kunci dan lain-lain. Hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih kerajinan rajut ini pertama adalah mudah dibuat dan kedua sangat cocok untuk target wanita. Kerajinan tangan seperti dompet, tas bisa buat menarik dan cocok untuk anak-anak dan remaja putri serta ibu-ibu.



**Gambar 4 : Hasil rajutan berupa tas, tempat HP, dompet dll**

Peran seorang ibu sebagai pendamping suami dan mengelola rumah tangga saat ini layak diperhitungkan dan perlu dikembangkan dalam mensejahterakan keluarga. Seorang ibu juga sebaiknya bisa mandiri, tidak hanya tergantung pada suami. Seorang ibu yang mandiri adalah pribadi yang secara proaktif mengambil tindakan-tindakan tertentu untuk mendukung dan membina rumah tangganya. Wirausaha perempuan perlu didukung untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal itulah yang mendasari ibu-ibu PKK Desa Ngasem, Colomadu, Karanganyar, yang berkeinginan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga melalui kerajinan Merajut. Perempuan wirausaha juga dinilai lebih bertanggung jawab dan profesional dalam mengelola keuangan. Pemerintah maupun perbankan pun telah mendukung para wirausahawan dan wirausahawati melalui pemberian akses keuangan. Akses tersebut diharapkan dapat memberi kesempatan bagi para wirausaha dalam mengembangkan usahanya. Kaum perempuan merupakan kelompok yang proaktif dan dalam situasi tertentu serta berani mengambil inisiatif terutama menghadapi situasi sosial ekonomi yang berkaitan langsung dengan peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup keluarganya. Tentunya para perempuan ini tidak hanya ingin menjadi Ibu rumah tangga biasa saja yang hanya mengerjakan

pekerjaan rumah pada umumnya. Akan tetapi selain bisa menjaga keutuhan rumah tangga juga tetap bisa produktif di dalam rumah. Untuk membuka usaha kerajinan tangan tentu Anda harus bisa cara membuatnya. Tapi bila memiliki keahlian membuat kerajinan tangan dari berbagai bahan tertentu kenapa tidak mencoba untuk membuka usaha secara mandiri. Dengan keahlian yang telah dikuasai, bisa membuat kerajinan tangan yang unik dan memiliki nilai guna sehingga dapat memberikan tambahan penghasilan. Pada zaman modern seperti saat ini banyak cara yang bisa dilakukan untuk menjadikan hasil karya menjadi sebuah bisnis yang bisa dikelola secara mandiri dari rumah.

Peluang usaha kerajinan tangan tidaklah membutuhkan modal yang besar dan bisnis ini bisa dijalankan dari rumah. Untuk memasarkan bisa memanfaatkan media sosial sebagai media untuk mengenalkan berbagai produk yang dimiliki. Selain memasarkannya secara online, juga bisa masuk ke komunitas-komunitas tertentu yang memiliki Kerajinan tangan yang dihasilkan dari tangan-tangan orang kreatif biasanya memiliki nilai jual yang tinggi. Selain produk yang diproduksi terbatas memang tidak banyak orang yang bisa membuat sebuah kerajinan tangan yang memiliki nilai jual. Contohnya saja kerajinan tangan rajut. Untuk memulai usaha kerajinan tangan rajut ini kita hanya membutuhkan

bahan dan alat berupa benang rajut, hakpen (jarum rajut), jarum jahit, dan gunting sehingga usaha ini cocok untuk ibu-ibu PKK Desa Ngasem, Colomadu, Karanganyar untuk mendatangkan penghasilan tambahan. Dalam kegiatan pelatihan merajut ini, ibu-ibu dibimbing cara membuat tas rajut sampai menguasai dan bisa menghasilkan minimal satu produk rajut baik berupa tas maupun dompet, kemudian ibu-ibu akan diberi bimbingan tentang cara pengembangan usaha rajut di rumah termasuk cara mempromosikannya melalui sosial media seperti Facebook, Instagram, Whatsapp dan lain-lain. Selain itu, juga bisa mempromosikannya melalui kerabat terdekat, teman, dan tetangga mengenai produk yang dibuat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Program pelatihan merajut yang diselenggarakan di Desa Ngasem, Colomadu, Karanganyar sangat memberikan manfaat yang sangat berguna bagi remaja dan ibu-ibu rumah tangga, hal ini terlihat dari antusias ibu-ibu dalam mengikuti ketrampilan merajut sangat bersemangat dan ingin mewujudkan dari karya yang dapat dihasilkan oleh mereka. Kegiatan dalam ketrampilan merajut dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum dapat menyelesaikan secara total dikarenakan waktu yang sangat terbatas, tetapi peserta dapat menguasai materi dengan baik yang telah diajarkan atau dipraktekkan oleh nara sumber.

Para peserta telah mengikuti dengan baik dan antusias kegiatan pelatihan tersebut dan diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih produktif dan mandiri. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

### Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan keterampilan merajut bagi para peserta serta mampu membangun usaha mandiri di rumah.
3. Peserta menginginkan untuk diadakan pelatihan dengan ketrampilan yang berbeda agar dapat menambah wacana.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Saeful. 2015. *Analisis Marketing Mix 7 (Product, Price, Promotion, Place, People, Physical Evidence and Process) Terhadap Keputusan Pembelian di Toko Busana Muslim Al Hakim Purwakarta Jawa Barat*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Gitosudarmo, Indriyo. *Manajemen Pemasaran*, cet ke-3. 2014. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2009. *Manajemen Pemasaran*, cet ke-4, alih bahasa Benyamin Molan, Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Morrisan. 2010. *Periklanan, Komunikasi Pemasaran Terpadu*, cet ke-1. Jakarta: Kencana
- Soegoto, Eddy Soeryanto. 2009. *Entrepreneurship, Menjadi Pebisnis ulung*. Kompas Gramedia . Jakarta
- Tjiptono, Fandy. 2014. *Pemasaran Jasa, Prinsip, Penerapan, Penelitian*. Yogyakarta: Andi

LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI

